

PERANCANGAN WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI UNTUK DESA RAWA RENGAS, KECAMATAN KOSAMBI, KABUPATEN TANGERANG

Raihan Nabil¹,
Muhamad Gempar Anzalas²
Iman Arya Wisetiaputra³,
Maulana Abdullana⁴
Attoriq Zalendra Putra¹,

^{1,2,3,4,5}, Program Studi Teknik
Informatika, Universitas Raharja

Sejarah artikel
Diterima: 24 maret 2024
Revised: 02 April 2024
Diterima: 14 April 2024

Email:



Abstrak

Perancangan sebuah website sebagai media informasi untuk Desa Rawa Rengas, Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang merupakan langkah penting dalam meningkatkan aksesibilitas informasi bagi masyarakat lokal. Dengan memanfaatkan teknologi digital, website ini bertujuan untuk memperkuat komunikasi antara pemerintah desa dan warga serta meningkatkan partisipasi aktif dalam pembangunan lokal. Paper ini menguraikan langkah-langkah perancangan website tersebut, mulai dari identifikasi kebutuhan informasi masyarakat hingga implementasi fitur-fitur yang relevan. Diharapkan bahwa perancangan ini dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan dan pemberdayaan komunitas lokal melalui teknologi informasi

Kata kunci: Website Desa; Media Informasi; Perancangan; Desa Rawa Rengas

Abstract

The design of a website as an information medium for Rawa Rengas Village, Kosambi District, Tangerang Regency is an important step in improving information accessibility for the local community. By utilizing digital technology, this website aims to strengthen communication between the village government and residents and increase active participation in local development. This paper outlines the steps of designing the website, starting from the identification of community information needs to the implementation of relevant features. It is hoped that this design can make a positive contribution to the development and empowerment of local communities through information technology.

Keywords: Village Website; Information Media; Design; Rawa Rengas Village

1. PENDAHULUAN

Internet merupakan salah satu sumber daya yang luas dan sering digunakan oleh masyarakat. Dengan menggunakan software browser seperti Internet Explorer, Mozilla Firefox, Opera Browser, atau Google Chrome, pengguna dapat mengakses informasi dan berita dari seluruh dunia. Keberadaan internet memberikan manfaat yang besar bagi individu maupun instansi, termasuk dalam hal pendidikan, pemerintahan, dan kegiatan komersial. Penggunaan jaringan ini memungkinkan pertukaran informasi secara efisien, baik secara internal maupun eksternal antara organisasi.



Namun, di wilayah seperti Desa Rawa Rengas, tantangan dalam akses dan komunikasi informasi menjadi semakin terasa. Desa ini memiliki potensi dan kegiatan yang perlu dipromosikan dan didukung dengan akses informasi yang efektif. Hal ini sejalan dengan tujuan pemerintah untuk meningkatkan transparansi dan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan lokal.

Desa Rawa Rengas, yang terletak di Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten, memiliki topografi dataran rendah dengan ketinggian 40 meter di atas permukaan laut. Melalui pembuatan website, diharapkan masyarakat dapat lebih mudah mendapatkan informasi terkini tentang proyek-proyek pembangunan, kegiatan sosial, dan inisiatif lain yang berkontribusi pada perkembangan desa secara keseluruhan. Iklim sedang desa ini memengaruhi aktivitas pertanian dan pola tanamannya. Desa ini kaya akan potensi dan sumber daya yang mendukung pengembangan lokal. Oleh karena itu, pembuatan sebuah website profil desa dianggap sebagai langkah strategis. Selain itu, dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, diwajibkan bahwa setiap desa memiliki sebuah website atau jaringan informasi. Website tersebut akan menjadi wadah digital untuk memperkenalkan potensi dan keindahan Desa Rawa Rengas kepada dunia, serta memberikan manfaat internal bagi masyarakat desa sendiri.

Dalam pengembangan website profil desa, kami menggunakan metode waterfall. Model ini, juga dikenal sebagai model sekuensial linier atau siklus hidup klasik, menawarkan pendekatan yang berurutan dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, hingga tahap pendukung. Model ini memberikan kerangka kerja sistematis untuk memastikan tahapan yang teratur dalam pengembangan perangkat lunak. Meskipun sering dianggap sebagai model kuno, model waterfall masih banyak digunakan dalam rekayasa perangkat lunak karena kesederhanaannya dan ketegasannya dalam tahapan-tahapan pengembangan yang terstruktur.

2. METODE PELAKSANAAN

terdapat serangkaian metode yang digunakan untuk mencapai tujuan pembuatan website profil desa. Metode pelaksanaan yang digunakan mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

Studi Pendahuluan

Langkah awal dilakukan dengan melakukan penelitian mendalam tentang Desa Rawa Rengas. Data primer dan sekunder dikumpulkan untuk memahami konteks sosial, ekonomi, dan budaya desa. Informasi tentang infrastruktur, potensi lokal, serta kebutuhan dan tantangan masyarakat diidentifikasi. Studi ini menjadi dasar untuk merancang website yang relevan dan bermanfaat bagi penduduk desa.

Analisis Kebutuhan

Setelah mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang desa, dilakukan analisis kebutuhan informasi masyarakat dan pemerintah desa. Fokus diberikan pada aspek-aspek penting seperti informasi tentang program pembangunan, kegiatan sosial, acara komunitas, layanan publik, dan berita terkini. Identifikasi kebutuhan ini menjadi dasar dalam menentukan fitur-fitur yang akan disertakan dalam website.

Perencanaan Website

Tahap ini melibatkan perancangan keseluruhan struktur website. Termasuk dalam perencanaan ini adalah pemilihan platform pembangunan website, pembuatan wireframe atau sketsa awal, desain visual, serta penyusunan konten. Pada tahap ini juga ditentukan navigasi website dan tata letak konten agar pengguna dapat dengan mudah menemukan informasi yang mereka butuhkan.

Pengembangan Konten

Setelah merancang struktur website, dilakukan pengumpulan dan penyusunan konten. Ini termasuk penulisan artikel, pengambilan foto, dan pembuatan video yang relevan dengan konten yang akan disajikan. Konten harus disusun dengan cara yang sistematis dan menarik agar dapat menarik minat pengunjung website.

Desain dan Pembuatan Website

Tahap ini melibatkan implementasi desain visual yang telah direncanakan ke dalam bentuk website yang fungsional. Perangkat lunak atau platform pembangunan website dipilih berdasarkan kebutuhan dan kemampuan teknis. Desain

harus mengutamakan responsivitas sehingga website dapat diakses dengan baik melalui berbagai perangkat, termasuk ponsel pintar dan tablet.

Pengujian dan Evaluasi:

Sebelum diluncurkan secara resmi, website diuji untuk memastikan bahwa semua fitur berfungsi dengan baik dan tidak ada bug yang signifikan. Pengujian dilakukan untuk memastikan keamanan, kinerja, dan keterbacaan konten. Setelah peluncuran, evaluasi terus dilakukan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan berdasarkan umpan balik pengguna.

Peluncuran dan Diseminasi

Setelah website dianggap siap, dilakukan peluncuran resmi dengan menyebarkan informasi kepada masyarakat desa dan pihak terkait lainnya. Langkah ini termasuk dalam upaya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang keberadaan website dan mendorong partisipasi aktif dalam menggunakan dan berkontribusi pada konten website.

Metode pelaksanaan ini bertujuan untuk memastikan kesuksesan dalam mengembangkan dan mengimplementasikan website profil desa Rawa Rengas, serta untuk mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan akses informasi dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan lokal.

3. PEMBAHASAN

1. Sejarah Desa Rawa rengas



Gambar 1. Kantor Desa Rawa Rengas

Desa Rawa Rengas, merupakan satu dari tujuh desa yang terletak di Kecamatan Kosambi, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa ini sebelumnya masuk ke dalam wilayah Kecamatan Teluknaga. Saat ini Desa Rawa Rengas termasuk dalam Kecamatan Kosambi yang merupakan hasil pemekaran dari Kecamatan Teluknaga pada tahun 1992. Topografi Desa Rawa Rengas berada di daerah dataran rendah dengan ketinggian 40 meter di atas permukaan laut dengan memiliki luas wilayah 65 Ha. Desa Rawa Rengas memiliki iklim sedang sehingga mempunyai pengaruh langsung terhadap aktivitas pertanian dan pola tanam desa ini. Desa Rawa Rengas merupakan 7 suatu entitas masyarakat yang kaya akan potensi dan sumber daya. Menurut data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tangerang tahun 2023, Desa Rawa Rengas memiliki jumlah penduduk sebanyak 7.302 dengan jumlah laki-laki sebanyak 3.729 dan perempuan sebanyak 3.573. Adapun batas-batas wilayah Desa Rawa Rengas adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Daftar Batas Desa

Batas Desa	
Sebelah Utara	Berbatasan dengan Desa Bojong Renged
Sebelah Selatan	Berbatasan dengan Desa Rawa Burung
Sebelah Timur	Berbatasan dengan Bandara Soekarno Hatta
Sebelah Barat	Berbatasan dengan Kelurahan Selapajang Jaya

Sistem Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah (SOTK) Desa Karanggedang. Pemerintah Desa adalah Kepala Desa dibantu oleh Perangkat Desa. Perangkat Desa yang dimaksud terdiri dari Sekretaris Desa, Pelaksana Kewilayahan, dan Pelaksana Teknis. Sekretariat desa dipimpin oleh Sekretaris Desa dan dibantu oleh unsur staf sekretariat yang terdiri dari Urusan Tata Usaha dan Umum, Urusan Keuangan, dan Urusan Perencanaan. Sedangkan Pelaksana Kewilayahan merupakan unsur pembantu Kepala Desa 10 sebagai satuan tugas kewilayahan. Pelaksanaan kewilayahan dilaksanakan oleh Kepala Dusun. Sedangkan Pelaksana Teknis merupakan unsur pembantu Kepala Desa sebagai pelaksana tugas operasional. Pelaksana Teknis yang dimaksud terdiri dari 3 seksi yaitu Seksi Pemerintahan, Seksi Kesejahteraan dan Seksi Pelayanan.

2. Hasil

Website profil desa adalah jenis situs web yang spesifiknya dibuat untuk memberikan gambaran lengkap tentang suatu desa. Situs ini bertujuan menyampaikan informasi relevan kepada berbagai pihak, seperti masyarakat umum, pemerintah, calon investor, dan lainnya. Dalam pengembangannya, kami menggunakan metode waterfall, yang juga dikenal sebagai model sekuensial linier atau siklus hidup klasik. Model ini menawarkan pendekatan perangkat lunak yang berurutan, dimulai dari analisis hingga tahap pendukung, seperti dukungan teknis. Meskipun sering dianggap kuno, model ini tetap menjadi salah satu yang paling banyak digunakan dalam rekayasa perangkat lunak. Prosesnya bersifat linier dan berurutan, di mana setiap tahap harus diselesaikan sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya.

Analisis Kebutuhan

Tahap analisis adalah saat sistem yang sedang beroperasi dianalisis secara mendalam, sementara sistem alternatif diusulkan. Pada tahap ini, sistem yang sedang digunakan dijelaskan secara detail, termasuk masalah dan peluang yang teridentifikasi, serta rekomendasi umum untuk memperbaiki, meningkatkan, atau mengganti sistem yang ada. Ini merupakan tahap awal yang penting, di mana semua kebutuhan yang dibutuhkan dikumpulkan secara cermat untuk menentukan spesifikasi perangkat lunak yang dibutuhkan oleh pengguna.

Desain

Berfokus pada desain pembuatan program perangkat lunak termasuk struktur data, arsitektur perangkat lunak, tampilan antarmuka, dan prosedur development. Tahap ini mentranslasi kebutuhan perangkat lunak dari tahap analisis kebutuhan ke representasi desain agar dapat diimplementasikan menjadi program pada tahap selanjutnya.

Development

Pada bagian ini desain yang sudah dibuat lalu ditranslasikan ke dalam program perangkat lunak. Tahap ini menghasilkan sebuah program sesuai dengan desain yang telah dibuat pada tahap sebelumnya.

Testing

Perangkat lunak yang telah dibuat lalu diuji secara keseluruhan dari segi logika dan fungsinya. Pengujian dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dan memastikan program berjalan seperti dengan yang diinginkan.

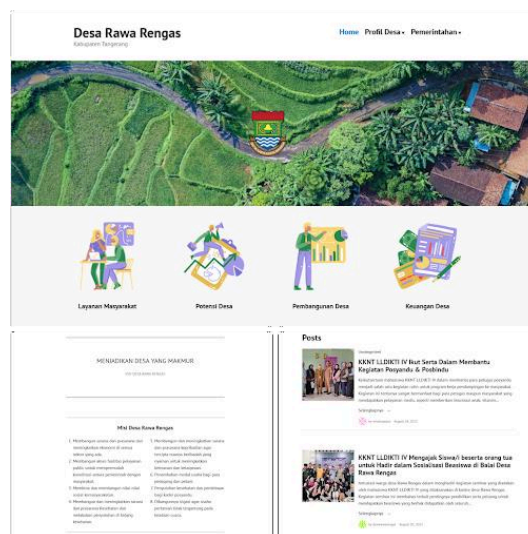
Maintenance

Ini adalah tahap akhir dari metode waterfall. Perangkat lunak yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Dan setelah perangkat lunak dirilis, perangkat lunak juga butuh dipelihara, hal ini bertujuan untuk menjaga, meningkatkan, dan memperbaiki perangkat lunak tersebut seiring berjalannya waktu.

Proses pengembangan website dimulai dengan melakukan analisa kebutuhan, kami bertemu dengan perangkat desa di kantor desa untuk membahas tentang kebutuhan, harapan terkait isi konten dan fungsionalitas website ini. Dalam rapat dengan perangkat desa ini kami juga meminta data-data yang kami perlukan untuk mengisi bagian profil dari Desa Rawa Rengas, setelah semua data terkumpul, data-data tersebut dianalisis.

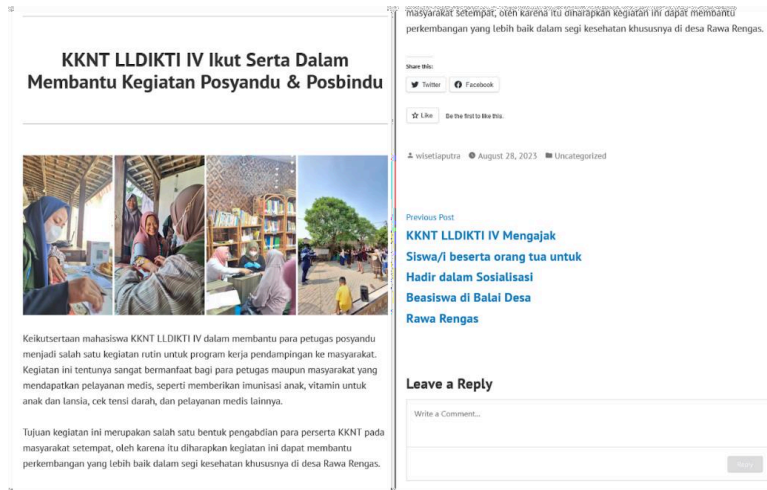
Dari banyaknya platform yang bisa digunakan untuk membuat website profil desa ini, kami memilih menggunakan WordPress. WordPress adalah salah satu Content Management System (CMS) yang memiliki sifat terbuka (open source), yang memiliki arti platform gratis, selain itu ada juga yang berbayar. Karena diolah dalam bahasa yang lebih mudah dimengerti, dalam pembuatan website dan mengelola konten secara online (Wulan, Saputra, & Haries, 2020). Dipilihnya WordPress tidak hanya karena kemudahannya dalam proses pembuatan website hingga melakukan web hosting, tetapi juga dalam proses perawatannya.

Untuk tampilan antarmukanya, pihak desa tidak menspesifikasikannya jadi kami mempunyai kebebasan penuh untuk mendesain desain antarmuka, kami memastikan bahwa desain yang dibuat merupakan desain responsif, yang berarti website ini dapat diakses dengan baik dari berbagai perangkat, dari komputer, laptop, termasuk smartphone dan juga tablet.



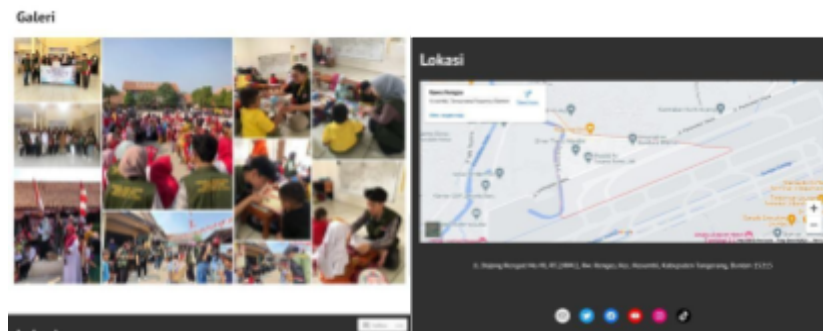
Gambar 2. Halaman Beranda

Gambar diatas merupakan tampilan dari halaman utama website profil desa. Halaman ini menampilkan sebuah identitas diri dari desa ini, yaitu nama, logo, dan juga banner. Terdapat juga dropdown navigation bar yang berfungsi untuk mempermudah menavigasi website. Terdapat juga menu data-data desa yang bisa diakses oleh khalayak umum. Terdapat juga visi dan misi dari Desa Rawa Rengas sebagai elemen penting dalam merinci pandangan jangka panjang dan tujuan pokok untuk mencapai kemajuan dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat desa.



Gambar 3. Halaman Detail Berita

Di halaman utama ini juga terdapat tampilan berupa bagian berita terbaru. Bagian ini menampilkan daftar entri terbaru atau posting terkini yang sudah dipublikasikan. Bagian ini bertujuan untuk memberikan informasi terbaru atau konten yang baru ditambahkan ke dalam website profil desa kepada masyarakat yang mengunjungi website ini. Pembaca juga dapat membaca berita lebih lengkapnya jika mereka mengklik berita tersebut, pembaca akan diarahkan ke halaman detail berita, halaman ini berisi berita lengkap dengan gambar-gambar yang relevan tentang berita tersebut. Pembaca juga dapat dengan mudah membagikan berita yang mereka baca dengan mudah karena sudah tersedianya tombol bagikan. Pembaca dapat mengklik tombol suka jika mereka menyukai berita tersebut. Jika pembaca ingin memberikan tanggapan mereka terhadap berita yang telah mereka baca, mereka dapat mengisi kolom komentar untuk meninggalkan tanggapan mereka.

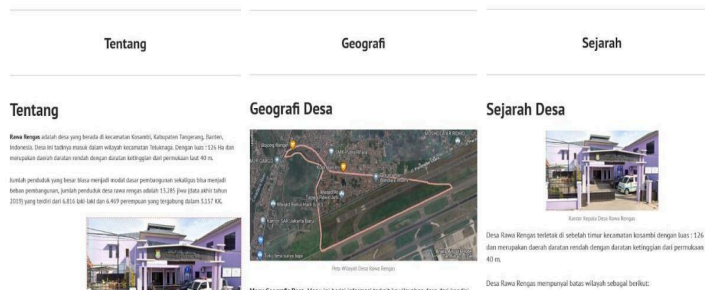


Gambar 4. Bagian Galeri dan Lokasi pada Halaman Beranda

Pada bagian galeri, bagian ini menampilkan berupa kumpulan gambar yang diunggah ke website profil desa. Pengunjung website juga bisa melihat-lihat foto dari kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat di Desa Rawa Rengas.

Bagian galeri ini merupakan jenisnya foto-foto yang highlight atau foto-foto sorotan, bukan foto terkini. Jadi Desa Rawa Rengas dapat menampilkan foto-foto terbaik mereka di website ini.

Di bagian paling bawah halaman utama terdapat bagian lokasi yang berisi peta interaktif berupa Google Maps yang menampilkan Desa Rawa Rengas. Terdapatnya peta ini merupakan fungsi penting yang dapat meningkatkan pengalaman pengguna dan menyediakan informasi yang berguna, seperti: lokasi geografis, infrastruktur desa, maupun informasi tempat-tempat yang bersifat lokal. Terdapat juga alamat dari kantor desa di bawah peta interaktif tersebut dan juga kontak dan sosial media dari Desa Rawa Rengas.



Gambar 5.BHalaman Profil Desa

4. KESIMPULAN

Berdasarkan Laporan Kuliah Kerja Praktek Tematik yang berjudul "Perancangan Website Sebagai Media Informasi Desa Rawa Rengas," disimpulkan bahwa website profil desa adalah alat komunikasi yang efektif dan strategis untuk mempromosikan identitas, potensi, dan keberagaman Desa Rawa Rengas. Website ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat desa dan luas. Website profil desa berperan sebagai media promosi yang menyajikan informasi terkini dan relevan tentang sejarah, budaya, dan potensi desa. Tujuannya adalah agar desa tersebut dikenal oleh masyarakat luas dan menarik minat mereka untuk mengunjungi dan membeli produk dari desa tersebut. Penggunaan platform WordPress dipandang sangat menguntungkan karena memudahkan proses pengembangan dan pemeliharaan website. Keunggulannya menjadikan WordPress dapat digunakan oleh berbagai kalangan, baik profesional maupun pemula. Pemeliharaan dan pembaruan berkala terhadap konten website sangat penting untuk menjaga kelangsungan dan efektivitasnya. Ini mencakup pembaruan informasi, perbaikan teknis, dan adaptasi terhadap perkembangan desa. Adanya domain khusus desa, yaitu desa.id, memungkinkan desa untuk menggunakan domain tersebut tanpa harus menggunakan domain organisasi atau personal. Ini membantu meningkatkan identitas dan pengakuan desa secara online. Website desa memfasilitasi partisipasi dan masukan dari masyarakat, yang dapat meningkatkan rasa memiliki dan keterlibatan mereka dalam pembangunan desa.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Rukmana, M. T., Sujana, N., & Badar, R. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kampung Tematik Runway pada Budidaya Melon dan Ulat Maggot di Desa Rawa Rengas Kecamatan Kosambi Kabupaten Tangerang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(5), 532-542.
- [2]. Samsul, S., Sulaihah, S. I., Pitri, S. K. K., Aisyah, S., & Nurulita, S. (2021). Meningkatnya Kesadaran Pentingnya Vaksinasi Covid-19.
- [3]. Yuda, E. K. L. Bersinergi & Menebar Peduli Ditengah Pandemi.

-
- [4]. Syam, M. A., Wijaya, M. A. Z., Khalisah, L. N., & Nst, M. A. B. W. (2024). *Macam Dan Fungsi Perangkat Lunak Yang Perlu Dipahami Anak Muda Masa Kini*. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 1(6), 85-98.
- [5]. Huda, N., & Megawaty, M. (2021). *Analisis Kinerja Website Dinas Komunikasi dan Informatika Menggunakan Metode Pieces*. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, 10(2), 155-161.
- [6]. Saad, M. I. (2020). *Otodidak Web Programming: Membuat Website Edutainment*. *Elex Media Komputindo*.
- [7]. Inggi, R., & Alam, H. P. (2023). *Analisis Forensik Web Browser Pada Perangkat Android*. *Simtek: jurnal sistem informasi dan teknik komputer*, 8(1), 215-220.
- [8]. Pane, S. F., Zamzam, M., & Fadillah, M. D. (2020). *Membangun Aplikasi Peminjaman Jurnal Menggunakan Aplikasi Oracle Apex Online (Vol. 1)*. Kreatif.
- [9]. Nurofik, A., Rahajeng, E., Munti, N. Y. S., Hardiansyah, A., Firmansyah, H., Sani, A., ... & Wiyono, A. S. (2021). *Pengantar Teknologi Informasi*. Penerbit Insania.
- [10]. Karim, A., Bangun, B., Purnama, I., Harahap, S. Z., Irmayani, D., Nasution, M., ... & Munthe, I. R. (2020). *Pengantar teknologi informasi*. Yayasan Labuhanbatu Berbagi Gemilang.
- [11]. Putra, W. I., Siregar, B., & Suhatsyah, M. (2021). *Sistem Informasi Geografis Sumber Daya Air Berbasis Webgis Di Badan Perencanaan Penelitian Dan Pengembangan Kabupaten Karimun*. *JURNAL TIKAR*, 2(1), 34-46.
- [12]. Kurniawan, A. (2020). *Sistem Informasi Geografis Pencarian Wisata Di Kota Blitar Berbasis WEB (Doctoral dissertation, STMIK AKAKOM Yogyakarta)*.
- [13]. Hermawan, M. K. I., Kusum, A. P., & Febrinita, F. (2022). *Perancangan Sistem Pengelolaan Keuangan Hasil Panen Pertanian Di Desa Sidodadi Kabupaten Blitar*. *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 6(2), 773-781.
- [14]. Hidayat, R., & Sayfulloh, A. (2021). *Aplikasi Penjadwalan Belajar Mengajar Pada Bimbingan Belajar Dengan Menggunakan Metode Waterfall*. *BIOS: Jurnal Teknologi Informasi dan Rekayasa Komputer*, 2(2), 60-72.
- [15]. Bahtiar, G., & Suryana, A. (2023). *Website Profile Smp Yapia Pondok Aren Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Sekolah*. *Jurnal Informatika Multi*, 1(5), 526-535.
- [16]. Sugiyanti, U., Sunarja, S., & Junandi, S. (2020). *IMPLEMENTASI DIGILIB DENGAN APLIKASI KUBUKU DI DEPARTEMEN EKONOMIKA DAN BISNIS SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS GADJAH MADA*. *VISI PUSTAKA: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan*, 22(3), 215-226.
- [17]. Sawlani, D. K., & SE, M. (2021). *Digital marketing: brand images*. Scopindo Media Pustaka.
- [18]. Fardela, R. (2023). *Analisis Situs Web Forum Otatik Menggunakan Metode Pieces di Dinas Kominfo Kabupaten Lima Puluh Kota*. *JIKO (Jurnal Informatika dan Komputer)*, 7(1), 79-87.
- [19]. KAMISWARA, A. (2021). *APLIKASI PEMINJAMAN ALAT PRAKTIKUM BERBASIS WEB DI JURUSAN TEKNIK KOMPUTER (Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya)*.
- [20]. Suwarya, F. M. (2021). *Kolaborasi Aplikasi dan Pemanfaatan Internet*. Guepedia.
- [21]. Huda, M. (2022). *Perancangan Dan Implementasi Aplikasi Elearning Berbasis Web Dan Android*. *Jurnal Ekonomi dan Teknik Informatika*, 10(2), 57-64.
- [22]. Lopian, H. S., Sompie, S. R., & Sambul, A. M. *Rancang Bangun Aplikasi Jasa Reparasi Barang Elektronik Berbasis Lokasi*.
- [23]. Saputra, P., Ramadhan, R., Karsim, K., Yakin, I., Mustika, U. N., Daud, I., & Afifah, N. (2024). *PENGEMBANGAN PARIWISATA BUDAYA LOKAL DENGAN INOVASI DAN PENINGKATAN DAYA TARIK WISATA DI KAMPUNG CAPING*. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 2944-2951.
- [24]. Sunarso, B. (2023). *Sosiologi Pembangunan Desa*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- [25]. Mulyono, R. D. A. P., Rosa, D. V., Prasetyo, H., & Mahardiyanto, A. (2024). *Mentoring Smart Cultural Tourism Berbasis Potensi Lokal Menuju Kemandirian Ekonomi di Desa Klungkung Kabupaten Jember*. *Warta Pengabdian*, 18(1), 70-88.
- [26]. Mulyono, R. D. A. P., Rosa, D. V., Prasetyo, H., & Mahardiyanto, A. (2024). *Mentoring Smart Cultural Tourism Berbasis Potensi Lokal Menuju Kemandirian Ekonomi di Desa Klungkung Kabupaten Jember*. *Warta Pengabdian*, 18(1), 70-88.